



WARGA SYUKURAN DENGAN MERTI KAMPUNG

Bangunrejo Berhasil Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (KR) : Masalah sampah saat ini menjadi persoalan yang masih belum terselesaikan di Kota Yogya. Tapi, dari seluruh wilayah di Kota Yogya ada satu yang sukses menyelesaikan masalah sampah secara mandiri, yakni Kampung Bangunrejo.

Berada di RW 13 Kelurahan Kricak Kemantren Tegaltrejo, warga Bangunrejo sukses mengolah sampah dengan incenerator atau pembakar sampah dan memilahnya di bank sampah. Bahkan mampu juara kedua eco-print tingkat Kota Yogya.

Atas kebersihannya tersebut, warga pun kembali menggelar merti kampung pada Minggu (30/6) lalu. Warga menampilkan semua potensi kesenian dan memperebutkan dua gunungan lanang dan wadon.

"Ini sebagai ungkapan rasa syukur kami karena hampir di semua wilayah di Kota Yogya saat ini mengalami persoalan sampah. Sementara di wilayah kami, الحمدلillah, sudah terselesaikan," kata Ketua RW 13 Haryanto, Sanin (L). Haryanto berjar, pengolahan sampah di RW 13 Bangunrejo sudah dimulai sejak Pemkot Yogya menggalakkan bank sampah. Sekitar tahun 2022, ketika TPA Piyungan saat itu beroperasi secara terbatas atau menerapkan sistem buka tutup, warga di RW 13 mulai menggerakkan bank sampah. Saat itu sudah mulai memilah sampah. Kemudian, hasil pemilihan sampah nilai ekonominya sempat drop. Akhirnya, warga swadaya untuk pengadaan incenerator atau alat pembakar sampah. Al-

"Kami juga menyebarkan benih ikan malem dan wader. Biar ekosistem sungai tetap alami. Warga kalau mau mancing tidak perlu jauh-jauh. Biar tidak dicari istri dan anaknya," kelakar anggota terpilih DPRD Kota Yogya 2024-2029 ini. (Dhi)-d



KR-istimewa

Sejumlah tokoh turut melakukan doa bersama di sela merti Kampung Bangunrejo.

hamdulillah, sampah nonorganik bisa kita kelola," jelasnya.

Selain itu di RW 13 Bangunrejo, lanjut Haryanto, karena wilayahnya berada di pinggir Kali Winongo masih ada beberapa ruang kosong sehingga pengolahan sampah organik bisa dilakukan. Ada beberapa metode yang dilakukan

mulai dari mengolah sampah organik dengan magot, mengolah menjadi kompos, sampai untuk pakan ternak.

Oleh karena itu dengan telah terselesaikannya masalah tersebut maka warga pun kembali menggelar merti kampung yang merupakan ungkapan rasa syukur warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005